

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
PERSEPSI PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)  
ATAS KEBERHASILAN (UKM) DI TANGGULANGIN  
SIDOARJO**

**SKRIPSI**



Oleh :

**Asmi Fibri Arini**  
0613010053/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2011**

**Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi**  
NIP. 030.217.167

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak. Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.

4. Bapak. Drs. Ec. H. R.A. SUWAIDI, MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
5. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Drs. Ec. Munari, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Teman-teman seluruhnya yang selalu membantu dan memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 10 Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	10
2.2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	10
2.2.1.1 Pengertian Sistem .....	10
2.2.1.2 Definisi Informasi .....	10
2.2.1.3 Siklus Pengolahan Data .....	11
2.2.1.4 Karakteristik Informasi .....	13
2.2.1.5 Definisi Sistem Informasi .....	13
2.2.1.6 Definisi Sistem Informasi Akuntansi .....	14
2.2.1.7 Pengertian Informasi Akuntansi .....	15
2.3 Persepsi .....	17
2.3.1. Pengertian Persepsi .....	17
2.3.1.1 Proses Pembentukan Persepsi .....	18
2.4 Kriteria Usaha Kecil .....	19
2.4.1. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Kecil .....	20
2.4.2. Tinjauan Umum Keberadaan Usaha Kecil dan Menengah .....	23

2.4.2.1 Keberhasilan dan Kegagalan Usaha Kecil ...	24
2.4.2.2 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) .....	25
2.5 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengusaha Kecil Dan Menengah (UKM) Atas Keberhasilan (UKM) Di Tanggulangin Sidoarjo.....	26
2.6 Kerangka Pikir .....	27
2.7 Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Definisi Operasional dan pengukuran Variabel.....	29
3.1.1 Definisi Operasional .....	29
3.1.2 Pengukuran Variabel .....	30
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.3.1 Jenis Data .....	33
3.3.2 Sumber Data .....	34
3.3.3 Pengumpulan Data .....	34
3.4 Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	35
3.4.1 Uji Validitas dan Reabilitas .....	35
3.4.1.1 Uji Validitas .....	35
3.4.1.2 Uji Reabilitas .....	35
3.4.2 Uji Normalitas .....	36
3.5 Pendeteksian Asumsi BLUE .....	36
3.6 Teknik Analisis .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Umum .....	40
4.1.1 Keadaan Geografis .....	40
4.1.2 Luas Wilayah .....	40
4.1.3 Pertumbuhan Penduduk .....	41

4.1.4	Pem
erintah .....	42
4.1.5 Visi Dan Misi Dinas Koperasi, Pengusaha	
Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur .....	43
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
4.2.1 Hasil Penelitian Variabel Bebas Sistem Informasi	
Akuntansi .....	44
4.2.2 Hasil Penelitian Variabel Bebas Persepsi Pengusaha	
Keberhasilan Sentra Industri Kecil Dan Menengah ...	47
4.3. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	49
4.3.1 Uji Validitas .....	49
4.3.2 Uji Reabilitas .....	50
4.3.3 Uji Normalitas .....	51
4.3.4 Uji Regresi Linier Sederhana .....	52
4.3.4.1 Uji Hipotesis .....	53
4.4. Pembahasan .....	55
4.5. Pengembangan Ilmu Pengetahuan .....	56
4.6. Perbedaan Hasil Penelitian Dengan	
Penelitian Terdahulu .....	57
4.7. Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	61
5.2. Saran.....	61

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. : Siklus Pengolahan Data Secara Manual .....	11
Gambar 2. : Siklus Pengolahan Data Dengan Komputer .....	12
Gambar 3. : Kerangka Konseptual .....	27



## DAFTAR TABEL

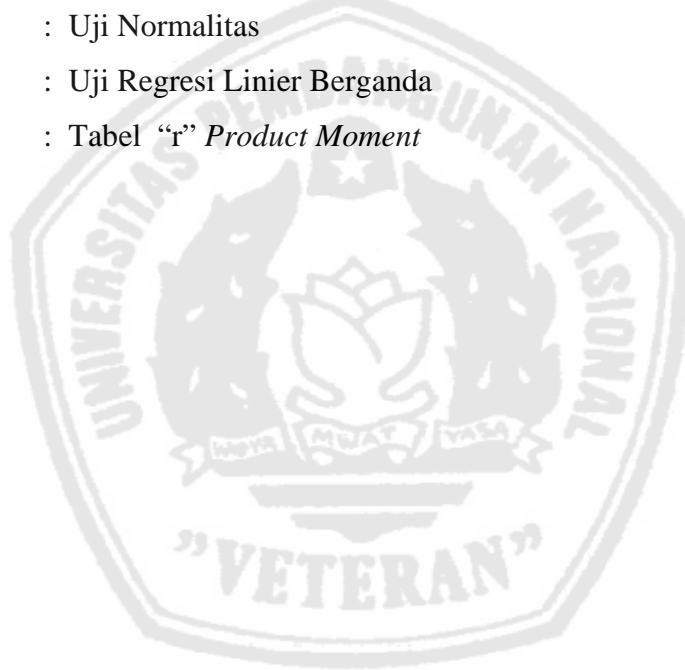
Tabel:

1.	: Omzet Pernjualan Ekspor UKM.....	5
3.	: Data UKM Di Tanggulangin Sidoarjo .....	32
4.1.	: Jumlah Penduduk Wilayah Sidoarjo .....	42
4.2.	: Tabel Frekuensi Jawaban Variabel Persepsi Pengusaha Keberhasilan Sentra Industri Kecil Dan Menengah .....	45
4.3.	: Tabel Frekuensi Jawaban Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	48
4.4.	: Hasil Uji Validitas Persepsi Pengusaha Keberhasilan Sentra Industri Kecil Dan Menengah .....	49
4.5.	: Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi .....	50
4.6.	: Hasil Uji Reliabilitas .....	51
4.7.	: Hasil Uji Normalitas .....	51
4.8.	: Uji Regresi Linier Sederhana .....	52
4.9.	: Hasil Analisis Uji F .....	53
4.10.	: Hasil Koefisien Determinasi ( <i>R Square / R<sup>2</sup></i> ) .....	54
4.11.	: Hasil Uji t .....	54
4.12.	: Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Jawaban Kuesioner mengenai Sistem Informasi Akuntansi
- Lampiran 2 : Tabulasi Jawaban Kuesioner mengenai Persepsi Pengusaha Keberhasilan Sentra Industri Kecil Dan Menengah
- Lampiran 3 : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi
- Lampiran 4 : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Persepsi Pengusaha Atas Keberhasilan Sentra Industri Usaha Kecil dan Menengah
- Lampiran 5 : Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7 : Tabel “r” *Product Moment*



**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PERSEPSI PENGUSAHA  
KECIL DAN MENENGAH (UKM) ATAS KEBERHASILAN (UKM) DI TANGGULANGIN  
SIDOARJO**

Oleh :  
Asmi Fibri Arini

**ABSTRAK**

Industri kecil di Indonesia merupakan kegiatan ekonomi yang sangat besar jumlahnya dan mampu menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat dengan tingkat pendidikan dan modal yang terbatas. Disadari bahwa hingga saat ini sumbangan sektor usaha kecil belum cukup besar, akan tetapi peranannya dalam perekonomian nasional dianggap cukup penting. Sebagai sarana penyediaan lapangan kerja dan peningkatan penghasilan, sektor ini mampu menunjang upaya pemerataan sebagai salah satu tujuan pembangunan nasional yang sangat penting. Oleh karenanya, upaya pengembangan dan pembinaan industri kecil merupakan program yang strategis dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta pembangunan ekonomi pada khususnya. Usaha skala kecil perlu diletakkan sebagai bagian dari struktur perekonomian nasional serta berperan sebagai jembatan penghubung antara sektor tradisional dengan proses modernisasi dalam tata perekonomian yang berlaku. Dalam kedudukan tersebut melalui kemampuannya membantu nilai tambah ekonomi, industri kecil secara kumulatif. Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Megginson et al., 2000). Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari instansi terkait, yaitu: Dinas Koperasi dan UKM Propinsi Jawa Timur dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil uji F berpengaruh signifikan variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah. Sedangkan hasil uji t juga berpengaruh signifikan variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah di Tanggulangin Sidoarjo.

**Keywords : Sistem Informasi Akuntansi, Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Industri kecil di Indonesia merupakan kegiatan ekonomi yang sangat besar jumlahnya dan mampu menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat dengan tingkat pendidikan dan modal yang terbatas. Disadari bahwa hingga saat ini sumbangan sektor usaha kecil belum cukup besar, akan tetapi peranannya dalam perekonomian nasional dianggap cukup penting. Sebagai sarana penyediaan lapangan kerja dan peningkatan penghasilan, sektor ini mampu menunjang upaya pemerataan sebagai salah satu tujuan pembangunan nasional yang sangat penting. Oleh karenanya, upaya pengembangan dan pembinaan industri kecil merupakan program yang strategis dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta pembangunan ekonomi pada khususnya. Usaha skala kecil perlu diletakkan sebagai bagian dari struktur perekonomian nasional serta berperan sebagai jembatan penghubung antara sektor tradisional dengan proses modernisasi dalam tata perekonomian yang berlaku. Dalam kedudukan tersebut melalui kemampuannya membantu nilai tambah ekonomi, industri kecil secara kumulatif, akan mampu menunjang laju pertumbuhan perekonomian nasional.

UKM juga berperan sangat penting, khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, dan pembangunan ekonomi perdesaan. Namun dilihat dari sumbangsihnya UKM masih relatif rendah, dan ini sebenarnya perbedaan yang menyolot dengan UKM di negara maju. satu fakta dari cukup banyak studi-

studi empiris hingga saat ini yang mungkin bisa menjawabnya adalah rendahnya tingkat produktivitas UKM di negara sedang berkembang di dibandingkan rekannya di negara maju. Jadi, sumber terbesar dari sumbangan output UKM terhadap pembentukan ekonomi di negara sedang berkembang bukan produktivitas yang tinggi melainkan jumlah unit usahanya yang memang jauh lebih banyak daripada jumlah unit usaha dari kelompok usaha besar.

Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Megginson et al., 2000). Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Dalam hubungan usaha kecil dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan. Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi usaha kecil di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang usaha kecil no. 9 tahun 1995 dan dalam Undang-undang perpajakan. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi usaha kecil, walaupun dalam kenyataannya desakan hukum (law enforcement) dari regulator belum memadai. Pinasti, (2007).

Dalam bidang keuangan, ada hal-hal yang sering diabaikan para pengusaha kecil, kebanyakan mereka tidak atau belum menerapkan prinsip-prinsip Pengelolaan keuangan yang sesuai SAK, terutama usaha kecil perorangan. Pengendalian keuangan umumnya tanpa pedoman terinci per tahun, tri wulan, per-bulan atau mingguan. Kelemahan ini seringkali terungkap ketika mereka akan

mengambil kredit di bank, kebanyakan mereka belum memiliki sistem pembukuan yang teratur dan tertib. Hal lain yang sering dianggap remeh adalah tidak adanya batasan tegas dan jelas antara harta pribadi dengan usaha. Seorang pengusaha yang juga pemilik tunggal sering mengabaikan gajinya sendiri atau anggota keluarganya yang ikut terlibat dalam usaha. Dalam bidang pembukuan dan administrasi, banyak pengurus usaha kecil yang tidak membiasakan diri Membuat catatan-catatan tentang kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam usahanya. Data transaksi, keuangan, janji- janji dagang, harta, persediaan dan sebagainya sangat terbatas sekali. Kristyowati dan Budhijono, (2005-47: 60).

Tidak adanya penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam kebanyakan pengelolaan usaha kecil, ditentukan oleh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi, bahwa persepsi seseorang akan mempengaruhi perilaku dan keputusannya. Oleh karena itu, untuk dapat mendorong pengusaha kecil menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi, perlu dimulai dari persepsi pengusaha kecil tersebut terhadap informasi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Sidoarjo tepatnya pada industri kecil dan menengah di Tanggulangin Sidoarjo, hasil industri kecil di Tanggulangin cukup bagus, sehingga membutuhkan adanya pengembangan yang lebih serius dan terarah. Untuk itu diperlukan wadah yang bisa mengembangkan kreatifitas dan keragaman hasil produksi industri kecil tersebut, baik dari segi bahan maupun desainnya agar sesuai dengan keinginan dan permintaan konsumen. Kemudian dengan melihat kenyataan bahwa suatu sentra industri belumlah lengkap jika hanya digunakan sebagai area komersil saja. Namun perlu juga dibarengi dengan

pemenuhan kebutuhan yang lain yaitu sarana wisata umum. Mengingat untuk wilayah Kabupaten Sidoarjo yang cukup luas, belum ada sarana wisata yang cukup mampu untuk mewadahi kebutuhan tersebut

Memang disadari, masih banyak tantangan dan kelemahan yang harus dibenahi pada usaha kecil dan menengah khususnya di daerah UKM di Tanggulangin karena secara agregasi merupakan perkembangan individual usaha yang masing-masing sangat tergantung pada kapasitas pendukung UMKM sendiri. Ada beberapa kendala yang harus dibenahi pada UMKM, pertama aspek sistem informasi akuntansi yang ada, kemudian kualitas SDM yang umumnya relatif kurang memadai dan profesional, faktor SDM ini dapat dikatakan sebagai kunci utama (*the main key*) keberhasilan pengembangan UMKM, kedua perlu dukungan peraturan atau regulasi yang kondusif, ketiga ada pengawasan yang efektif dan fungsional yang disertai pembinaan dan pemberdayaan, keempat dukungan teknologi informasi yang *standardized* serta dukungan modal perbankan yang memadai. Sebab yang terjadi pada saat ini di sentra UKM di Tanggulangin sendiri masih terbatas pada kegiatan menjual produknya saja, tetapi disana hanya ada beberapa saja yang menggunakan teknologi yang sudah maju seperti yang dilakukan oleh Koperasi Intako yang sudah melakukan komputerisasi pada industri kecilnya.

Oleh karena itu kendala – kendala tersebut harus dapat diatasi sebab dari hasil penjualan yang dilakukan pada sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) menunjukkan hasil yang kurang, hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1 : Omzet Pernjualan Ekspor UKM**

Tahun	Tingkat Prosentase
2008	-
2009	11.71%
2010	-3.61%

Sumber : Dinas Koperasi Pengusaha Kecil Dan Menengah Sidoarjo

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa omzet penjualan usaha kecil dan menengah di Tanggulangin Sidoarjo dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami penurunan sebesar -3,61%. Ini dikarenakan sektor usaha kecil dan menengah yang berada di Tanggulangin Sidoarjo mengalami berbagai macam kesulitan dalam membangun usaha kecil menengah seperti : kesulitan modal, pengadaan bahan baku, pelatihan, pemasaran, teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi akuntansi yang masih konvensional. Permasalahan umum yakni manajemen yang lebih menggunakan manajemen tradisional-kekeluargaan. Kalangan pemilik usaha kecil dan menengah banyak yang belum bisa memanfaatkan adanya teknologi di bidang sistem informasi akuntansi yang dapat membantu melaksanakan kegiatan operasional dengan baik dan lancar, hal ini dapat disadari sepenuhnya dengan latar belakang pendidikan dan belum adanya pemahaman yang memadai dalam pemakaian perangkat teknologi informasi khususnya komputer serta sistem akuntansi manajemennya. Lembaga BDS. *Bussines Development System*, (2008:91).

Ditambah lagi persepsi itu dibentuk melalui serangkaian proses empat tahap (Kreitner dan Kinicki, 2001). Pada tahap interpretasi, representasi mental yang dihasilkan sangat ditentukan oleh schemata, yaitu gambaran yang dimiliki seseorang tentang sesuatu atau peristiwa. Pengalaman riil akan membentuk schemata yang tepat dan menghindarkan kesalahan persepsi (perceptual errors).

Persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi juga ditentukan oleh pengalaman mereka dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi.

Semakin banyak memakai teknologi informasi (IT) dan sistem informasi akuntansi di dalam UKM maka kesempatan memasarkan produknya lebih terbuka lebar baik di dalam atau luar negeri. Berdasarkan uraian diatas maka dalam peneliti dalam penelitiannya **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Dan Menengah (Ukm) atas keberhasilan (UKM) di Tanggulangin Sidoarjo”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap persepsi pengusaha Kecil Dan Menengah (UKM) atas keberhasilan (UKM) di Tanggulangin Sidoarjo ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat disusun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

- Untuk mengetahui dan menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha Kecil Dan Menengah (UKM) atas keberhasilan (UKM) di Tanggulangin Sidoarjo.



#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1) Bagi Praktisi

Hasil ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran atau hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

2) Bagi Akademisi

Sebagai tambahan informasi dan penerapan pendidikan mengenai penggunaan teknologi informasi pada UKM dan bahan penelitian bagi mahasiswa di masa yang akan datang.

3) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menetapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.